

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak HRD Metro TV 9 Oktober 2020, Metro TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh merintis usahanya di bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian PRIORITAS.

Pada tahun 1989, ia mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Karena kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya lagi guna mencerdaskan bangsa.

Metro TV terdiri dari berita yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan program non berita yang edukatif. Metro TV mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam tayang. Sejak 1 April 2001 Metro TV sudah mulai mengudara selama 24 jam (About, 2021)

2.1.1 Susunan Direksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak HRD Metro TV pada 9 Oktober 2020, Metro TV memiliki sumber daya manusia yang terbagi ke dalam beberapa divisi yang mempunyai tugas masing-masing yang saling berkaitan, serta mempengaruhi satu sama lain untuk menunjang kualitas perusahaan. Berikut susunan direksi oleh Metro TV :

Gambar 2.1 Susunan Redaksi Metro TV



Sumber : Website Metro TV

2.1.2 Alamat Metro TV

Jalan Pilar MasRaya Kav A-D Kedoya, Kebon Jeruk. Jakarta 11520, Indonesia.
Telp : (021) 58300077, Fax : (021) 58300066.

2.1.3 Logo dan Slogan Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak HRD Metro TV pada 9 Oktober 2020. Pada tanggal 20 Mei 2010, Metro TV mengenalkan logo dan slogan barunya. Logo baru tetap menggunakan lambang burung elang dengan dasar biru dan kuning. Tetapi penempatan logo diubah dari posisi semula di pojok kanan atas menjadi pojok kanan bawah.

Penempatan logo ini pun berbeda dengan stasiun-stasiun televisi lainnya yang berada di pojok kiri atas atau pojok kanan atas. Slogan Metro TV *Leading the Change* dipakai dari tahun 2007 hingga 2008, *Be Smart Be Informed* dipakai dari tahun 2008 hingga 2010, dan sekarang slogan Metro TV adalah *Knowledge to Elevate* dipakai dari tahun 2010.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak HRD Metro TV pada 9 Oktober 2020, Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk,

mengenal, memahami serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal sebagai berikut :

- Simple, tidak rumit
- Memberi kesan global dan modern
- Menarik dilihat dan mudah diingat
- Dinamis dan lugas
- Berwibawa namun familiar
- Memenuhi syarat – syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik dan filmis.
- Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorphosis dan animatif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak HRD Metro TV pada 9 Oktober 2020, Selain menampilkan unsur simbol teks atau huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar yaitu :

Bidang Elips dengan Kepala Burung Elang.

Sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan proses metamorphosis atas beberapa bentuk, yaitu :

a. Bola Dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

b. Telur Emas

Sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan gambaran suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat, dan artistik sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kulaitas.

c. Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (ring) benda planet, tampil miring kekanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (ring) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkait dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

d. Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasaan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun keanggunan gerak hidupnya anggun.



Sumber :

2.1.4 Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

1. Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas.
2. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

Misi :

- Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
- Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.

- Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah asset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.2 Eagle Institute Indonesia

Gambar 2.3 Logo Eagle Institute Indonesia

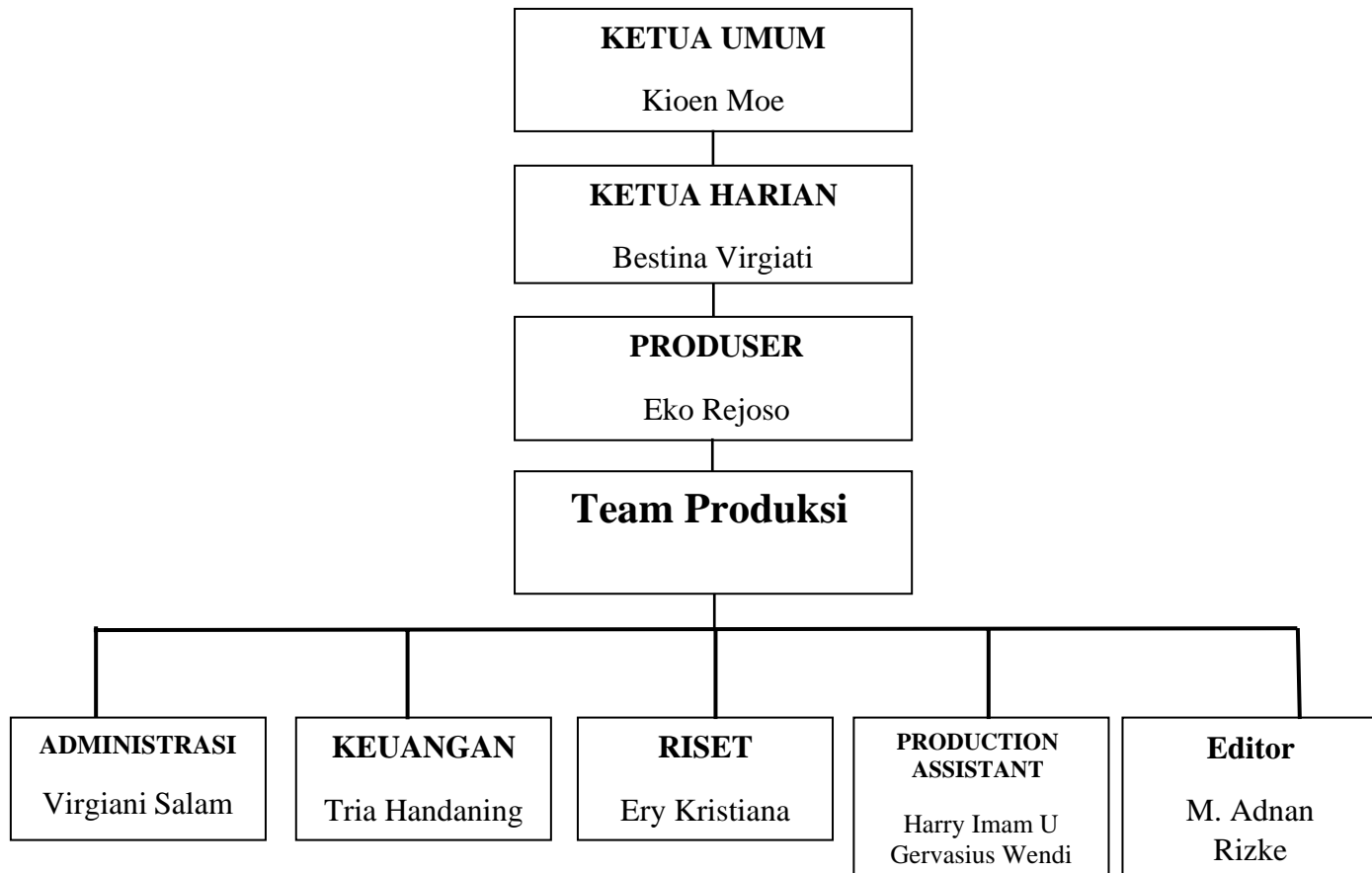


Sumber :

Berdasarkan data yang diperoleh dari halaman web Eagle Institute Indonesia Divisi Eagle Institute Indonesia atau biasa disingkat EII ini adalah tempat penulis melakukan kerja magang. EII adalah lembaga edukasi dokumenter dan pengembangan produksi film dokumenter yang berwawasan, berkarakter serta berkontribusi pada keberhasilan industri film dokumenter nasional dan berperan aktif di forum film dokumenter luar negeri.

EII juga mendorong masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan pengetahuan dan keahlian kelompok masyarakat khususnya di bidang film dokumenter. Mulai dari perencanaan, produksi hingga diseminasi ke target yang lebih luas. Hal tersebut membuat EII menjadi wadah pengembangan dan pelatihan bagi masyarakat, kampus, komunitas film, kaum intelektual muda dan masyarakat yang tertarik membuat film dokumenter.

Tabel 2.1 Bagan Organisasi Eagle Institute Indonesia



Sumber : Ery Kristiana, 2020

Berdasarkan pada gambar struktur organisasi redaksi Eagle Institute Indonesia di atas, Ketua Umum Kioen Moe, Ketua Harian dipimpin oleh Bestina Virgiati. Produser di duduki oleh Eko Rejoso, Administrasi Virgiani Salam, Keuangan Tria Handaning, Riset Ery Kristiana, Assistance Production Harry Imam U dan Gervasius Wendi, dan Editor M. Adnan dan Rizki. Team produksi tidak bersifat tetap, melainkan di pilih melalui *meeting* bersama. Bentuk struktur organisasi diatas adalah struktur organisasi Eagle Institute Indonesia.